BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan yang dikemukakan Moleong (2007, hlm.127) dimulai dari proses pra lapangan, pelaksanaan, pengolahan data, dan pelaporan penelitian. Desain penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap perencanan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Lokasi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah PKBM yang berada di Kota Bandung. Peneliti mengambil dua PKBM yaitu PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung. Kemudian peneliti mencari referensi lain untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan fokus penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Langkah selanjutnya yaitu mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada di tempat penelitian dan dikaitkan dengan teori-teori yang telah ditemukan dan dijadikan sebagai landasan teori, peneliti membuat proposal penelitian yang diajukan kepada dosen pembimbing.

Setelah proposal penelitian yang diajukan disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti membuat kisi-kisi dan instrumen untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti. Kisi-kisi dan instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau pegangan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan secara informal dengan subjek penelitian. Pendekatan secara informal bertujuan untuk mendekatkan diri dengan subjek peneliti agar ketika mengumpulkan data, peneliti dengan mudah mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Teknik yang dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data adalah melalui teknik wawancara dan studi dokumentasi. Informan yang dijadikan subjek penelitian adalah pengelola, tutor, dan warga belajar dari lembaga yang dijadikan penelitian. Waktu yang digunakan

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti dalam mengumpulkan data adalah satu bulan dengan dua kali wawancara setiap subjek penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan analisis data dimulai dengan mengumpulkan data yang menggunakan alat pengumpul data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah didapat untuk diuraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian.

Data dan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian kemudian dianalisis dan diolah untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian karena peneliti mengolah data yang merupakan jawaban dari pertanyaan permasalahan penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan analisis data secara terus menerus hingga data jenuh.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan modus belajar mandiri. Metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sangat tepat untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan terakhir yang dilakukan yaitu tahap penulisan laporan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data, menganalisis data selama proses penelitian dilakukan dan data yang didapat sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Selanjutnya, data yang sudah didapatkan diolah kemudian dibandingkan dengan teori empiris dan teoritik. Data yang sudah terkumpul dijadikan sebuah laporan akhir yang dilakukan setelah semuanya terpenuhi. Tahapan ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian, setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan, serta laporan pun dibuat sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas.

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini dipilih secara purposive sampling, yaitu menentukan partisipan dengan berdasarkan orang yang dianggap paling memahami apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm.299) sehingga peneliti memilih partisipan yang dirasa memiliki pemahaman yang sangat besar terhadap pertanyaan yang terdapat dalam penelitian.

Partisipan atau subjek penelitian ini adalah pengelola, tutor dan warga belajar yang ada di PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung. Setiap PKBM terdiri dari satu orang pengelola, dua orang tutor, dan dua orang warga belajar. Jumlah partisipan yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah sepuluh orang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat penelitian yaitu PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung. Berdasarkan Profil PKBM Sukamulya (2014, hlm.5) PKBM Sukamulya beralamat di Jl. Cirengot, Sukamulya kec. Cinambo. PKBM Bina Cipta Ujungberung beralamat di Andir Kaler, kel. Cigending, Ujungberung, ini sesuai dengan Profil PKBM Bina Cipta Ujungberung (2015, hlm 3) Tempat penelitian yang dilakukan ada PKBM yang ada di Kota Bandung. Kedua PKBM ini merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan beberapa pertimbangan seperti dana, dan efisiensi waktu. Biaya studi lapangan masih terjangkau antara lokasi peneliti dengan lokasi objek penelitian. Objek penelitian juga memberikan efisiensi waktu penelitian karena PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung merupakan tempat praktik belajar peneliti dan sudah memiliki hubungan yang baik dengan pengelola objek penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal.

Alasan lain yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu objek penelitian merupakan Lab Site Departemen Pendidikan Luar Sekolah UPI

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga peneliti ingin memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah yang ada di PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang diharapkan. Data yang harapkan pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan modus pembelajaran mandiri di pendidikan kesetaraan. Tanpa mengetahui teknik yang harus digunakan maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar. Pada penelitian kualitatif terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2007) observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti dapat menerima informasi sesuai dengan pengalaman secara langsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif pasif. Peneliti hanya melakukan pengamatan biasa tanpa terlibat secara langsung dengan objek penelitian. Instrumen yang digunakan ketika observasi dilakukan adalah format observasi sebagai panduan dan kamera yang digunakan untuk dokumentasi proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab secara langsung terhadap pihak terkait yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap pengelola lembaga, tutor, dan warga belajar di Pendidikan Kesetaraan yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Hal ini sejalan dengan Satori (2009:129) bahwa wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti memiliki permasalahan dan berkeinginan untuk memecahkan permasalahan tersebut secara mendalam.

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara dengan setiap subjek peneliti atau informan dilaksanakan dengan dua kali wawancara. Tujuan dari dilaksanakannya dua kali wawancara yaitu untuk konfirmasi jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan hingga jawaban yang diberikan informan dapat bersifat jenuh.

Tabel 3.1 Jadwal wawancara dengan responden PKBM Sukamulya

No	Hari/Waktu	Responden	Tempat
Wawancara Tahap I			
1.	14 Agustus 2016	Hesti, ST	PKBM Sukamulya
2.	28 Agustus 2016	Nicky Puspitasari, S.Pd	PKBM Sukamulya
3.	18 September 2016	Ibu Rd Nonih Suarsih, S.Pd	PKBM Sukamulya
4.	22 September 2016	Rina	PKBM Sukamulya
5.	22 September 2016	Gina Amalia	PKBM Sukamulya
Wawancara Tahap II			
6.	18 September 2016	Hesti, ST	PKBM Sukamulya
7.	18 September 2016	Nicky Puspitasari, S.Pd	PKBM Sukamulya
8.	22 September 2016	Ibu Rd Nonih Suarsih, S.Pd	PKBM Sukamulya
9.	25 September 2016	Rina	PKBM Sukamulya
10.	25 September 2016	Gina Amalia	PKBM Sukamulya

Sumber: Hasil Wawancara (2016)

Tabel 3.2 Jadwal wawancara dengan responden PKBM Bina Cipta Ujungberung

No	**Hari/Waktu**	**Responden**	**Tempat**
Wawancara Tahap I			
1.	6 September 2016	Santi Susilawati, S.Pd	PKBM Bina Cipta Ujungberung
2.	6 September 2016	Rida Fitriyani	PKBM Bina Cipta Ujungberung
3.	6 September 2016	Muhammad Ali	PKBM Bina Cipta Ujungberung
4.	18 September 2016	Dwi Basuki	PKBM Bina Cipta Ujungberung
5.	18 September 2016	Bella	PKBM Bina Cipta Ujungberung
Wawancara Tahap II			
6.	21 September 2016	Santi Susilawati, S.Pd	PKBM Bina Cipta Ujungberung
7.	21 September 2016	Rida Fitriyani	PKBM Bina Cipta Ujungberung
8.	21 September 2016	Muhammad Ali	PKBM Bina Cipta Ujungberung
9.	25 September 2016	Dwi Basuki	PKBM Bina Cipta Ujungberung
10.	25 September 2016	Bella	PKBM Bina Cipta Ujungberung

Sumber: Hasil Wawancara (2016)

Jadwal wawancara yang dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal dari subjek peneliti. Penelitian ini lebih banyak melakukan wawancara yang tidak

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terstruktur. Sugiyono (2008: 74) menjelaskan bahwa wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Peneliti melakukan wawancara secara bebas dan tidak terlalu focus kepada susunan pertanyaan yang telah disusun. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan dijadikan sebagai hasil data dari penelitian.

Pada proses wawancara, peneliti lebih banyak mendengarkan jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian jawaban-jawab yang diberikan dianalisis sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan selanjutnya yang lebih terarah tanpa mengacu kepada pedoman yang dibuat.

c. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memperoleh informasi yang berupa dokumen. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Teknik dokumentasi yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa gambar. Dokumentasi-dokumentasi tersebut adalah dokumentasi proses pelaksanaan penelitian di lapangan.

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan wawancara. Lebih jauh Satori (2009, hlm.149) mengungkapkan bahwa studi dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi yang berupa data atau dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai pelengkap dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Dokumentasi-dokumentasi tersebut ditelaah secara mendalam terlebih dahulu oleh peneliti sehingga dapat menjadi pendukung penelitian.

2. Triangulasi

Moleong (2001, hlm.178) mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan dengan data selain yang diperoleh. Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti juga membandingkan data yang telah diperoleh di lapangan dengan teknik pengumpulan yang dilakukan. Peneliti melakukan tahap triangulasi dengan tujuan

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menggabungkan data yang telah didapat sehingga dapat terlihat kredibilitas data tersebut.

Penelitian ini menggabungkan hasil data yang telah diterima dengan cara wawancara secara mendalam. Wawancara tersebut dilakukan dengan sumber yang berbeda-beda yaitu pengelola lembaga, tutor, dan warga belajar pendidikan kesetaraan di PKBM Kota Bandung. Triangulasi yang digunakan adalah penggabungan data dari sumber yang berbeda tetapi menggunakan teknik yang sama yaitu wawancara. Sejalan dengan Sugiyono (2008, hlm.83) triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi sumber karena menggabungkan data dari sumber yang berbeda namun yang menggabungkan teknik yang sama.

D. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang telah didapat. Proses analisis data dilakukan untuk memilih data yang telah didapat dan jadikan sebagai data penting untuk dipelajari sehingga dapat dipahami oleh sendiri atau orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif karena pada analisis data di penelitian kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis tertentu. Dalam proses menganalisis data yang telah diperoleh dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Reduksi data

Informan atau subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah sepuluh orang. Sepuluh informan tersebut melakukan wawancara sebanyak dua kali. Dilihat dari jumlah subjek penelitian dan jumlah pelaksanaan wawancara dapat disimpulkan data yang diperoleh akan banyak. Banyaknya data yang diperoleh akan sulit jika langsung di analisis oleh peneliti. Untuk itu peneliti melakukan pemilihan data yang dirasa penting dan kurang penting. Lebih jauh Sugiyono (2008, hlm.92) mengemukakan bahwa kegiatan merangkum, memilah data yang dirasa pokok atau penting merupakan kegiatan reduksi data yang harus dilakukan oleh peneliti.

Pada tahap ini peneliti merangkum dan memilih data berdasarkan indikator pertanyaan penelitian. Ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan hasil penelitian yang sesuai. Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam menyajikan data.

2. Display Data (Penyajian Data)

Pada penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang diperoleh dari lapangan pasti akan banyak, oleh karena itu supaya peneliti tidak terjebak dalam tumpukan data dari lapangan yang banyak, peneliti melakukan display data. Display data yang dilakukan lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali wawancara di lapangan. Hasil wawancara awal dengan hasil wawancara akhir tidak terjadi perubahan. Ini dibuktikan dengan jawaban subjek penelitian yang mengarah ke arah yang sama ketika wawancara pertama dan yang kedua. Sejalan dengan Sugiyono (2008:92) bahwa kesimpulan merupakan hasil akhir dari data yang telah diperoleh kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang peneliti ungkapkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Kesimpulan dari temuan pada penelitian ini adalah deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak terlalu terlihat prosesnya.

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu